

## Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Siklus Produksi Sebagai Penentuan Biaya Produksi pada UMKM Melia Cakes

Tarissa Nur Noviana<sup>1)</sup>, Idang Nurodin<sup>2)</sup>, Evi Martaseli<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Kota Sukabumi, Jawa Barat

<sup>1)</sup> [tarissanoviana@gmail.com](mailto:tarissanoviana@gmail.com)

### **Abstrak**

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, bahwa rata-rata UMKM masih belum tepat dalam mencatat dan menghitung terkait biaya produksinya, serta masih belum lengkap dan tidak sesuai dalam penggunaan dokumen terkait pencatatan akuntansi produksi. Tujuan penelitian ini, untuk menjelaskan terkait penentuan biaya produksi setelah diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus produksi dengan menggunakan *database*. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, bahwa Melia Cakes dalam kegiatan usahanya masih dilakukan secara manual baik dalam mencatat dan menghitung biaya produksinya. Untuk penentuan biaya produksi yang telah dilakukannya sudah cukup sesuai, walaupun masih terdapat beberapa biaya yang tidak terhitung kedalam biaya produksi. Maka dari itu, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus produksi sangat diperlukan. Sebab, Sistem Informasi Akuntansi sangat mempermudah dalam menghitung, mencatat, dan penentuan terkait biaya produksi, serta memberikan efektifitas dan efisiensi dalam mengontrol biaya produksi. Dengan dilakukannya penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus produksi ini, maka biaya produksi yang diperhitungkan oleh pengusaha menjadi lebih terperinci dan akurat.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Produksi, Biaya Produksi, UMKM**

### **Abstract**

*Based on the current phenomena, the UMKM does not correct for record and count production costs and is still not completely used in the production cost statement. This study aims to describe the production cost determined after the implementation of the Accounting Information System for Production Cycle database. This research used qualitative research methodology by descriptive analysis approach. The types of data were used observation, interviews, and documentation. The analysis of data were used data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that the Melia Cakes business activity still uses the manual to record and count production costs. The Melia Cakes has determined production cost almost correctly, although there are costs not included yet. Therefore, implementation of the Accounting Information System for Production Cycle is required for business activity. Because, the Accounting Information System makes it easier to count, record, and determine production costs, it also provides an effective and efficient control of production costs.*

**Keywords : Accounting Information System, Production Cycle, and UMKM**

### **1. PENDAHULUAN**

Dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi pada penelitian terdahulu, bahwa rata-rata UMKM melakukan pencatatan pada kegiatan usahanya hanya menghitung dari uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar. Padahal pencatatan dana yang dihitung tersebut tidak diklasifikasikan berdasarkan dana pengeluaran dan pemasukkan dari kegiatan usaha ataupun non

usaha. Tidak hanya itu, pengusaha atau UMKM masih belum lengkap dan tidak sesuai dalam penggunaan dokumen dan pencatatan akuntansi terkait produksi.

Untuk meningkatkan kualitas kinerja usaha, maka perusahaan harus menerapkan sistem informasi akuntansi agar memudahkan *owner* atau manager dalam mendapatkan informasi terkait usahanya serta sebagai bentuk pengendalian perusahaan agar usaha berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut TMBBooks (2015:2) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Tujuan dari sistem informasi akuntansi ini sebagai bentuk untuk mendukung operasi sehari-hari, mendukung pengambilan keputusan manajemen, untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban, dan mengurangi ketidakpastian. (Zamzami et al., 2018:3 dan 8)

Dalam kegiatan produksi, pengusaha perlu memiliki sistem informasi akuntansi terkait siklus produksi yang baik dan akurat. Sebab, menurut Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, dan Ilda Arifin Faiz (2018:218) siklus produksi (*production cycle*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data yang berkaitan dengan pembuatan suatu produk. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus produksi pengusaha akan lebih mudah dan efisien dalam mengolah data terkait biaya produksi.

Biaya produksi menurut Agus Purwaji, Wibowo, dan Sabrudin Muslim (2018:15) adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi, yaitu biaya yang timbul dalam pengolahan bahan menjadi produk jadi sampai akhirnya produk tersebut siap untuk dijual. Biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Melia Cakes merupakan UMKM dalam bidang makanan yang memproduksi kue untuk dijual sendiri dan dikirim kepada *supermarket*, serta toko-toko lainnya. Sejak pertama berdirinya usaha ini, Melia Cakes melakukan proses pencatatannya secara manual dan hanya melakukan pencatatan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas saja. Toko kue ini juga masih belum lengkap menggunakan dokumen-dokumen dalam kegiatan usahanya, seperti dokumen penerimaan barang, dokumen persediaan bahan baku, dan sebagainya. Dari permasalahan tersebut, dapat mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga akan memberikan dampak kepada keakuratan perhitungan biaya produksi dan menyebabkan laba yang diperoleh tidak sesuai dengan capaiannya.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rendi Ramadhan dan Amelia Setiawan (2021)	Usulan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan Umkm	Berdasarkan hasil penelitian bahwa perusahaan tempat penelitian ini, semua aktivitas sistem penjualan berjalan sesuai prosedur penjualannya. Yang mana sistem penjualan tersebut dimulai dari menyediakan produk yang diolah, kemudian disajikan dan dijual, serta menerima pendapatan dari pelanggan.
2.	Eny Tiara Rahmawati, Subagyo, dan Dwi Budiadi (2019)	Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses yang digunakan dalam UMKM dipenelitian ini masih menggunakan cara manual. Pengimplementasian dari penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu menggunakan microsoft excel dalam pencatatan pelaporannya, walaupun masih belum sesuai dengan SAK yang ada. Dalam menghadapi revolusi industri 4.0, UMKM Tenun Ikat AAM Putra sudah mengikuti perkembangan teknologi dalam sistem pemasarannya, dilihat dari penggunaan website, daring, serta mengikuti pembayaran melalui online atau fintech.
3.	Sri Wahyuning (2019)	Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Penentuan Harga Pokok Produksi	Dalam hasil penelitian ini bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu manajemen dalam perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan metode activity based costing secara akurat, dapat memonitor dan mengoreksi perubahan produksi.

		Berbasis Server	Client	
4.	Yaumil Khoiriyah (2018)	Analisis Informasi Akuntansi Pada Siklus Prima Jakarta	Sistem Atas Produksi PT. Kreasi Printing	Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa Sistem Informasi Akuntansi sudah dilakukan secara baik dan terkomputerisasi antara Bill of Material, bahan, barang, bagian pelanggan, alur produksi, estimasi conversion cost, estimasi overhead, pesanan, estimasi harga, rencana produksi-permintaan bahan, Move Ticket, Job Cost Sheet Actual, jam kerja, alokasi overhead, overhead aktual. Hanya saja terdapat kurangnya dokumen dalam rangka perhitungan Harga Pokok Produksi menyebabkan adanya perhitungan yang tidak akurat. Kemudian, pada pencatatan manual sering terjadinya human error dan kesalahan perhitungan yang mengakibatkan data menjadi tidak akurat sehingga informasi yang dihasilkan juga menjadi tidak akurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi dalam siklus produksi menjadi aspek penting bagi pengusaha khususnya UMKM. Hal ini karena sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan dan keakuratan data bagi pengusaha dalam mencatat, mengolah, menyimpan, mendapatkan informasi, dan dalam pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik dan akurat dapat membantu pengusaha dalam melakukan pengolahan data secara efektif dan efisien terkait penentuan biaya produksi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan penelitian ini terkait siklus produksi dan penentuan biaya produksi. Selain itu, adanya penggunaan *database* untuk perhitungan biaya produksinya.

## 2. TUNJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2016:3) sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terikat dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Menurut Eni Endaryati (2021:11) informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini saat mendatang. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:3) akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Menurut TMBBooks (2015:2) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Tujuan sistem informasi akuntansi sendiri, untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi.

Sistem informasi akuntansi juga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, menurut Romney dan Steinbart hasil alih bahasa Cenik Ardana dan Hendro Lukman (2016:48) dalam bentuk untuk mengembangkan produk (barang dan jasa) yang dihasilkan perusahaan melalui peningkatan mutu, pengurangan biaya, atau menambah kelengkapan (fitur) produk. Kemudian, sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan efisiensi, menyediakan informasi yang andal dan tepat waktu, serta mampu memberikan keunggulan daya saing.

### 2.2 Siklus Produksi

Menurut Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz (2018:218) siklus produksi (*Production Cycle*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data yang berkaitan dengan pembuatan suatu produk. Tujuan dari siklus produksi yaitu mengotorisasi semua produksi dan perolehan aktiva tetap dengan baik, menjaga persediaan barang dalam proses dan aktiva tetap, mencatat siklus produksi yang valid dan sah, mencatat siklus produksi secara akurat dan melakukan setiap aktivitas siklus produksi secara efisien dan efektif.

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada siklus produksi dapat membantu manajemen dalam menyediakan informasi-informasi penting untuk membuat keputusan. Dalam siklus produksi terdapat empat aktivitas utama yang dilakukan yaitu perancangan produksi, perencanaan dan penjadwalan, operasi produksi, dan akuntansi biaya. Peran SIA dalam siklus produksi yaitu sebagai bauran produk, produk apa yang ingin diproduksi, penetapan harga produk, berapa HPP sampai produk selesai dibuat, alokasi dan perencanaan sumber daya, apakah jika akan membeli produk lalu dijual/membuat/memproduksi sendiri lalu dijual, manajemen biaya, merencanakan/mengalokasikan biaya-biaya yang timbul.

### 2.3 Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2018:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Sedangkan menurut Agus Purwaji, Wibowo, dan Sabrudin Muslim (2018:15) adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi, yaitu biaya yang timbul dalam pengolahan bahan menjadi produk jadi sampai akhirnya produk tersebut siap untuk dijual. Biaya produksi memiliki tiga elemen, yaitu biaya bahan, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

1. Biaya bahan baku adalah biaya dari suatu komponen yang digunakan dalam proses produksi, yang mana pemakaiannya dapat ditelusuri atau diidentifikasi dan merupakan bagian integral dari suatu produk tertentu. Sistem akuntansi untuk bahan dalam perusahaan manufaktur cukup bervariasi tergantung dari ukuran dan jenis industri setiap perusahaan, meskipun pada umumnya aktivitas tersebut dimulai dari perolehan (pembelian) sampai penggunaan bahan. Dalam setiap tahapan dibutuhkan sejumlah dokumen untuk pencatatan dan informasi kemana dan kepada siapa (departemen) dokumen tersebut akan didistribusikan.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah seluruh tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi dan dapat diidentifikasi (ditelusuri) pembebanan biayanya ke dalam suatu produk, *batch*, atau departemen. Upah (gaji) yang timbul atas tenaga kerja langsung diperlukan sebagai biaya tenaga kerja langsung dan dibebankan secara langsung sebagai bagian dari biaya produksi.
3. Biaya *Overhead* Pabrik adalah biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung pada suatu produk. Biaya tersebut antara lain
  - a. Biaya bahan penolong yaitu biaya komponen yang digunakan dalam proses produksi tetapi nilainya relatif kecil dan tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung pada suatu produk.
  - b. Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya atau pengorbanan sumber daya atas kinerja karyawan bagian produksi yang tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi jejaknya atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan.
  - c. Biaya tidak langsung lainnya adalah biaya selain biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung yang terjadi di bagian produksi, yang mana biaya ini tidak dapat diidentifikasi jejaknya atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan.

### 3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yang mana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penggunaan metode kualitatif ini disebabkan karena peneliti berinteraksi secara langsung dengan objek yang akan diteliti untuk memperoleh data dan informasi terkait permasalahan yang akan dibahas.

Dalam penelitian ini, terdapat dua objek penelitian yaitu sistem informasi akuntansi siklus produksi dan penentuan biaya produksi di UMKM Melia Cakes. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam

penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke tempat penelitian yaitu UMKM Melia Cakes. Lalu akan melakukan wawancara dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada narasumber, yaitu pihak pemilik, bagian produksi dan bagian keuangan.. Untuk dokumentasi, peneliti akan mendokumentasikan kegiatan penelitian mengenai dokumen-dokumen yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian ini. Untuk teknik analisis data, peneliti melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 4. PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Penelitian

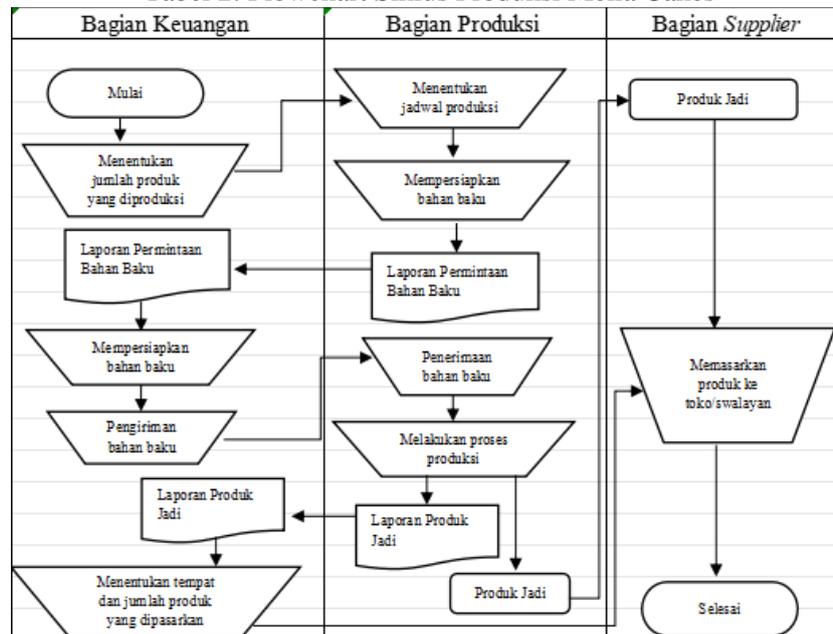
##### 4.1.2 Siklus Produksi dan Penentuan Biaya Produksi Pada UMKM Melia Cakes

Melia Cakes merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam bidang makanan yang memproduksi kue ulang tahun, yang beralamat di Jl. Moch Noh No.13, Solokpandan Cianjur, Jawa Barat yang didirikan pada tahun 2011. Pada kegiatan usahanya, Melia Cakes melakukan produksi setiap hari untuk dikirim ke toko atau swalayan yang telah bekerja sama dengannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terkait proses dalam siklus produksi, pencatatan atau dokumen yang digunakan dalam kegiatan produksi dan biaya produksi, serta perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh Melia Cakes.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik Melia Cakes, karyawan bagian keuangan, dan karyawan bagian produksi bahwa dalam aktivitas usahanya, Melia Cakes belum menerapkan teknologi berupa *database* untuk mencatat terkait keuangan usahanya. Hanya pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual yaitu menggunakan kertas, lalu menginputnya kedalam komputer yaitu *Microsoft Excel*. Pencatatan yang dilakukan terkait persediaan dan penggunaan bahan baku masih dilakukan secara manual tanpa ada format yang semestinya, sehingga akan mempersulit dalam perhitungan biaya yang telah digunakan dan kemungkinan adanya biaya yang terlewatkan dalam perhitungannya.

Siklus produksi yang ada di Melia Cakes mengenai perencanaan produk dan permintaan bahan baku, penjadwalan produksi, proses produksi, penentuan biaya produksi dan pemasaran produk. Berikut adalah flowchart siklus produksi Melia Cakes.

Tabel 2. Flowchart Siklus Produksi Melia Cakes



Keterangan :

1) Bagian Keuangan:

- a) Bagian keuangan menentukan jumlah produk yang harus diproduksi oleh bagian produksi.

- b) Bagian keuangan menerima laporan permintaan bahan baku terkait bahan baku yang tidak memiliki stock untuk dilakukan pembelian dan mempersiapkannya. Kemudian, mengirimkan persediaan bahan baku ke bagian produksi.
  - c) Bagian keuangan menerima bukti laporan produk jadi dari bagian produksi. Lalu menentukan jumlah produk yang harus dimasukkan kepada setiap tempat/toko yang nantinya akan diberikan kepada bagian *supplier*.
- 2) Bagian Produksi:
- a) Bagian produksi menentukan jadwal produksi dan menyiapkan bahan baku yang akan diperlukan. Lalu, bagian produksi memberikan laporan permintaan bahan baku ke bagian keuangan untuk bahan baku yang tidak memiliki stock.
  - b) Bagian produksi menerima bahan baku dari bagian keuangan. Lalu, melakukan proses produksi, dan membuat laporan hasil produksi terkait jumlah produk jadi yang akan dikirim ke bagian keuangan.
  - c) Bagian produksi menyerahkan produk jadi ke bagian *supplier* untuk dipasarkan.
- 3) Bagian *Supplier*:
- a) Bagian *supplier* menerima produk jadi dari bagian produksi.
  - b) Bagian *supplier* memasarkan produk ke tempat/toko dengan jumlah produk yang telah ditentukan oleh bagian keuangan.

Untuk penentuan biaya produksi yang dilakukan Melia Cakes, dihitung dari semua jumlah biaya bahan baku dalam satu kocokan dibagi oleh berapa banyak jumlah kue yang dihasilkan. Kemudian ditambahkan dengan biaya tenaga kerja langsung yang telah dihitung sesuai dengan jumlah hasil kue, dan ditambahkan juga dengan biaya *overhead* pabrik yang mengikuti jumlah kue yang dihasilkan. Maka, dapat dihasilkan biaya produksi dalam 1 pcs produk kue.

Pencatatan yang dilakukan terkait persediaan bahan baku, penggunaan bahan baku masih dilakukan secara manual tanpa ada format yang semestinya, sehingga akan mempersulit dalam perhitungan biaya yang telah digunakan dan kemungkinan adanya biaya yang terlewatkan dalam perhitungannya.

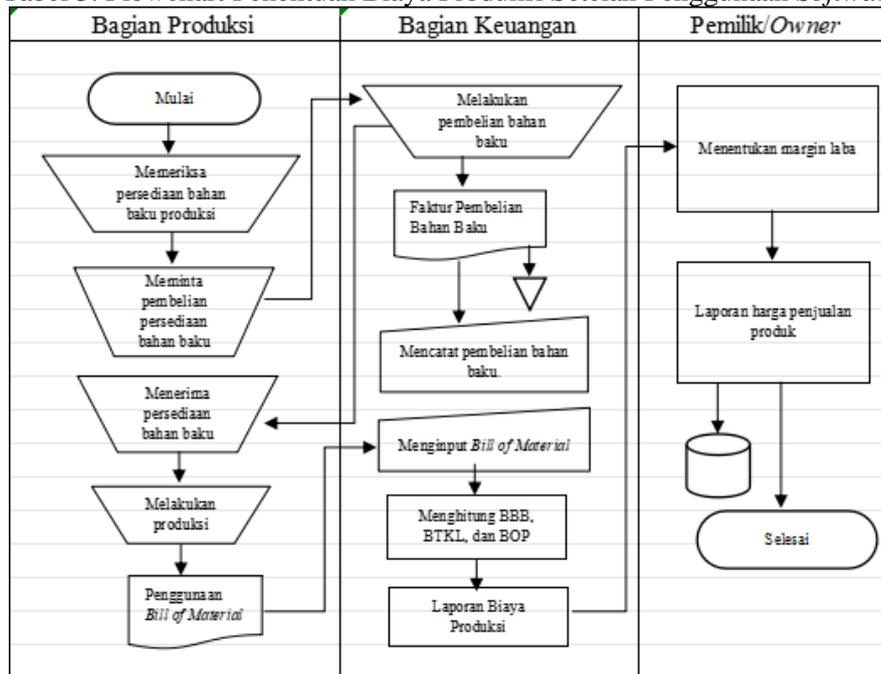
#### **4.2 Penentuan Biaya Produksi Setelah Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pada Melia Cakes**

Penentuan biaya produksi dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi akan mempermudah pengusaha dan bagian keuangan dalam mencatat serta menentukan biaya produksi. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi juga, dapat memberikan keaktualan data dan biaya-biaya produksi akan terhitungkan semua tanpa terlewatkan. Dalam penentuan biaya produksi secara manual, Melia Cakes menentukan biaya hanya berdasarkan yang pokoknya saja tidak memperhatikan biaya-biaya yang kecil, padahal biaya tersebut berpengaruh terhadap biaya produksinya.

Sistem Informasi Akuntansi pun memberikan keefektifan dan efisiensi dari segi waktu dan penyimpanan data. Dalam Sistem Informasi Akuntansi, bagian keuangan hanya menginput terkait persediaan bahan produksi yang diperlukan beserta harganya, menginput berapa banyak bahan yang telah digunakan dalam satu hari/produksi, dan mencatat berapa jumlah hasil produksi dalam satu hari/produksi. Maka Sistem akan secara otomatis menghitung biaya-biaya yang telah terjadi dalam satu hari/produksi tersebut. Dalam sistem tersebut juga akan menunjukkan biaya produksi pada setiap satu produknya.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang peneliti sarankan kepada UMKM Melia Cakes salah satunya yaitu *software* Bee Accounting. Sebab, *software* tersebut memiliki *design* yang sangat mudah untuk dimengerti dan digunakan oleh UMKM. Selain itu, *software* tersebut juga sistem yang mendukung kegiatan usaha UMKM yang mana *software* ini gratis untuk pengguna UMKM. Dalam *software* tersebut terdapat beberapa fitur seperti fitur pembelian, penjualan, pencatatan stock persediaan, pencatatan produksi terkait *Bill of Material*, laporan harga pokok produksi, dan detail produksinya. Pada fitur *Bill of Material* ini, bagian keuangan tidak perlu lagi menginput biaya bahan secara satu-persatu dalam produksinya lagi, karena sudah terformulasikan. Berikut adalah flowchart penentuan biaya produksi Melia Cakes setelah penggunaan *software* (BeeAccounting).

Tabel 3. Flowchart Penentuan Biaya Produksi Setelah Penggunaan *Software*



Keterangan :

1) Bagian Produksi

- a) Bagian produksi memeriksa stock persediaan bahan baku dan melakukan permintaan bahan baku produksi ke bagian keuangan, apabila terdapat stock persediaan yang sudah habis atau berkurang.
- b) Bagian produksi menerima persediaan bahan baku dan melakukan produksi.
- c) Bagian produksi mencatat jumlah yang telah digunakan terkait *Bill of Material*.

2) Bagian Keuangan

- a) Bagian keuangan menerima permintaan persediaan bahan baku dari bagian produksi, dan melakukan pembelian bahan baku. Lalu persediaan bahan baku dikirim ke bagian produksi.
- b) Bagian keuangan mencatat faktur pembelian bahan baku dan mengarsipkannya.
- c) Bagian keuangan menerima data penggunaan *Bill of Material* dari bagian produksi dan menginputnya ke dalam *software*. *Software* akan menghitungnya dan secara otomatis akan menghasilkan laporan biaya produksi.

3) Bagian Owner

- a) *Owner* menerima terkait laporan biaya produksi, lalu menentukan margin laba dari biaya produksi yang telah ada didalam *software*. Nantinya *software* akan menghasilkan laporan harga penjualan produk.
- b) Data yang terkait pencatatan biaya produksi dan laporan penjualan produk akan tersiapkan dalam *database*.

Dengan penggunaan *software* atau program Sistem Informasi Akuntansi juga, bagian keuangan dan pengusaha tidak perlu lagi menghitung harga pokok produksi satu persatu dan menentukan biaya produksi dalam satu produknya, juga tidak perlu takut akan adanya biaya produksi yang terlewatkan untuk dihitung. Sebab, dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ini akan secara otomatis menghitung biaya keseluruhan dan juga terdapat biaya untuk satu produknya dan terdapat laporan untuk harga pokok produksinya. Berikut adalah perhitungan biaya produksi dan biaya produksi dalam satu produk.

BEE ACCOUNTING											
Detail Produksi											
Periode : 08/05/2023											
No Produksi	: PD00001011	WO	:	Routing	:	Cabang	:				
Tgl. Produksi	: 04-Jun-2023	Customer	: Toserba Joglo	Process	:						
BAHAN											
No	Nama Item	Nama Item Pengganti	Unit	Unit Std	Qty	Qty Std	Ef. Qty	Qty D.P.	Cost	Standard Cost	Ef. Cost
1	Terigu		KG	KG	1	1	0,00	0	9,800	9,800	0
2	Tetap		KG	KG	2	2	0,00	0	58,400	58,400	0
3	Gula		KG	KG	1	1	0,00	0	13,400	13,400	0
4	perarna		BTL	BTL	1	1	0,00	0	6,400	6,300	(2)
5	Ales Kue		PCS	PCS	12	12	0,00	0	24,000	24,000	0
6	Mika kue kecil		PCS	PCS	12	12	0,00	0	28,800	28,800	0
7	Margarin		KG	KG	1	1	0,00	0	25,700	25,700	0
8	Sticker logo		PCS	PCS	12	12	0,00	0	4,200	4,200	0
9	Pegawai Produksi		ORANG	ORANG	12	12	0,00	0	60,000	60,000	0
10	Pelambit kue (Quick)		KG	KG	0,03	0,03	0,00	0	1,440	1,440	0
11	Baking powder		KG	KG	0,03	0,03	0,00	0	1,500	1,500	0
12	perisa (wilson)		L	L	0,03	0,03	0,00	0	3,450	3,450	0
13	Coklat Black		KG	KG	1	1	0,00	0	43,000	43,000	0
14	BKF (cream cover kue)		KG	KG	3	3	0,00	0	69,000	69,000	0
15	Kertas Roti		LMBR	LMBR	12	12	0,00	0	720	720	0
PRODUKSI											
No Material	No	Tanggal	Godang	Kode Item	Nama Item	Jumlah Unit	HPP	Standard Cost	Persentase	Total	
MP00001042	1	4/6/2023	01	001005	kue kecil	12 PCS	29,151	349,710	100,00	349,810	

Gambar 1. Detail Biaya Produksi

Dengan adanya *software* Sistem Informasi Akuntansi, bagian keuangan juga akan lebih mudah dalam mengontrol persediaan/stock bahan baku dan barang produksi lainnya, karena persediaan tersebut dapat diatur untuk menentukan jumlah minimum persediaannya. Maka, apabila jumlah persediaan tersebut kurang dari minimum yang harus disediakan maka angka jumlah stock akan berwarna merah. Selain itu, dengan Sistem Informasi Akuntansi dapat melihat analisis dari persediaan bahan dan barang produksi.

#### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk penentuan biaya produksi pada MELIA CAKES sudah cukup sesuai. Akan tetapi, masih ada beberapa biaya-biaya yang tidak dimasukkan secara menyeluruh, seperti halnya bahan atau barang yang hanya menggunakan sedikit dalam satu produk tersebut tidak diperhitungkan. Kemudian, dalam pencatatan terkait persediaan bahan baku, penggunaan bahan baku masih dilakukan secara manual tanpa ada format yang semestinya, sehingga akan mempersulit dalam perhitungan biaya yang telah digunakan dan kemungkinan adanya biaya yang terlewatkan dalam perhitungannya.

Maka dari itu, untuk mempermudah aktivitas kegiatan usaha menjadi lebih lancar, efektif dan efisien, Melia Cakes sebaiknya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam Siklus Produksi. Dengan menggunakannya program atau *software* dalam siklus produksi, Melia Cakes menjadi lebih mudah dalam mengawasi, mengontrol dan menentukan biaya produksinya.

Selain itu, dalam pencatatan dokumen diperlukannya sebuah format agar tidak ada biaya dan pencatatan yang terlewatkan. Seperti halnya untuk pencatatan terkait persediaan bahan baku dan penggunaan bahan baku yang telah digunakan dalam produksi. Berikut adalah salah satu bentuk contoh format dari kartu persediaan bahan baku dan penggunaan bahan baku.

MELIA CAKES Jl. Moch Noh No.13, Solokpanda No. Telepon 0822-4019-8000 Cianjur, Jawa Barat.					
<b>KARTU PERSEDIAAN BAHAN</b>					
Kode Barang	_____	Gudang	:	_____	
Nama Barang	_____	Lokasi	:	_____	
Spesifikasi	_____	Minimum	:	_____	Maksimum
PERSEDIAAN		PEMAKAIAN		SISA PERSEDIAAN	
Tgl	Kuantitas	Tgl	Kuantitas	Kuantitas	Keterangan

Gambar 2. Kartu Persediaan Bahan Baku

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuning (2019) dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Penentuan Harga Pokok Produksi Berbasis Client Server” sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Melia Cakes bahwa dengan

penggunaan Sistem Informasi Akuntansi khususnya penggunaan *software* atau program dapat membantu pemilik (*owner*) dan bagian keuangan dalam menghitung biaya produksi dengan secara akurat dan dapat mengontrol terkait biaya-biaya produksi.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Melia Cakes dalam kegiatan usahanya masih dilakukan secara manual, yang mana pencatatan dilakukan secara tertulis dalam buku atau kertas dan nantinya diinput ke dalam komputer untuk dicatat dalam *Microsoft Excel*. Untuk siklus produksi yang dilakukan oleh Melia Cakes terdiri dari perencanaan produk dan permintaan bahan baku, penjadwalan produksi, proses produksi, penentuan biaya produksi dan penentuan harga jual produk, serta pemasaran produk. Untuk penentuan biaya produksi yang telah dilakukan oleh Melia Cakes sudah cukup sesuai. Akan tetapi, masih terdapat beberapa biaya-biaya yang tidak terhitung atau termasuk ke dalam biaya produksi, yang seharusnya biaya tersebut juga harus dihitung karena dapat mempengaruhi terhadap laba yang akan diperoleh nantinya. Dalam pencatatan yang dilakukan terkait pencatatan biaya-biaya dalam proses produksi, pencatatan persediaan bahan baku, dan pencatatan penggunaan bahan baku dalam proses produksi dicatat melalui buku atau kertas tanpa adanya format yang semestinya. Hal itu, mengakibatkan adanya kesalahan perhitungan biaya produksi karena terdapat biaya yang terlewatkan,
2. Dengan penerapan Sistem informasi Akuntansi dalam siklus produksi dengan menggunakan *software* (BeeAccounting) sangat diperlukan. Sebab dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi ini, memberikan kemudahan bagi Melia Cakes dalam mencatat, menghitung, dan menentukan biaya produksi, sehingga data pun menjadi lebih detail dan aktual. Perhitungan biaya produksi pun menjadi akurat dan cepat. Hal itu juga memberikan kemudahan, efektifitas dan efisiensi bagi pemilik dan bagian keuangan dalam mengawasi dan mengontrol biaya-biaya produksi yang terjadi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Bagi UMKM Melia Cakes, setelah melakukan wawancara dengan pemilik (*owner*) dan bagian keuangan bahwa dalam kegiatan usahanya baik dari segi pencatatan dan perhitungannya masih dilakukan secara manual. Peneliti menyarankan untuk melakukan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan sebuah *software* (BeeAccounting) atau *database* khususnya dalam siklus produksi, karena pencatatan dan perhitungan biaya produksi menjadi tercatat dan terhitung secara otomatis dan sesuai dengan format yang seharusnya. Selain itu, Melia Cakes sebaiknya dalam pencatatan persediaan bahan baku dibuat menggunakan format agar persediaan bahan baku akan lebih mudah dalam menghitung dan mengontrolnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dan pembahasan secara lebih rinci lagi mengenai Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus produksi bagi UMKM untuk penentuan biaya produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, R. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Umkm Pembuatan Tepung. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, 1(4), 80–86.
- Ardana, C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Endaryati, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Jasmadeti, & Wahyuni, W. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus PT. Bersama Besar). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 8(15), 1–8.  
<https://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/JIIE/article/view/594/370>
- Khoiriyah, Y. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Produksi Pada Pt. Kreasi

- Prima Printing Jakarta. *Jurnal Gema Ekonomi*, 8(1), 1153–1169.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2018). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, E. T., Subagyo, & Budiadi, D. (2019). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Umkm Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Cahaya Aktiva*, 9(2), 63–77. <https://ojs.cahayasurya.ac.id/index.php/CA/article/view/58>
- Ramadhan, R., & Setiawan, A. (2021). Usulan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan Umkm. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (FINTECH)*, 1(2), 74–92.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- TMbooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi - Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Wahyuningsih, S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Penentuan Harga Pokok Produksi Berbasis Client Server. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 53–58. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v10i1.145>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2018). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

#### BIODATA PENULIS



**Tarissa Nur Noviana**, lahir di Cianjur, 18 November 2000. Saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Penulis dapat dihubungi melalui email: [tarissanoviana@gmail.com](mailto:tarissanoviana@gmail.com)



**Idang Nurodin, S.Ip., M.M.**, lahir di Sukabumi, 10 Desember 1961. Saat ini menjadi dosen Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Penulis dapat dihubungi melalui email: [idang1261@gmail.com](mailto:idang1261@gmail.com)



**Evi Martaseli, S.E., M.Ak**, lahir di Sukabumi, 23 Maret 1980. Saat ini menjadi dosen Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Penulis data dihubungi melalui email: [evimartaseli@ummi.ac.id](mailto:evimartaseli@ummi.ac.id)